

Gebyar Koperasi Istimewa Apresiasi Hasil Pembinaan Koperasi Riil Didorong Jadi Koperasi Modern

YOGYA (KR) - Dari 1.982 koperasi yang ada di DIY hingga akhir semester 2022, jumlah paling banyak adalah Koperasi Konsumen dan diikuti oleh Koperasi Simpan Pinjam. Dalam waktu empat tahun kedepan, Pemerintah menargetkan munculnya 500 Koperasi Modern. Dan jenis koperasi yang didorong untuk menjadi Koperasi Modern adalah koperasi sektor riil, bukannya Koperasi Simpan Pinjam.

Hal ini disampaikan Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Dinkop UKM) DIY Ir Srie Nurkyatsiwi MMA dalam laporannya sesaat sebelum penyerahan hasil pembinaan Koperasi dan Penyerahan Penghargaan secara simbolis oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam rangkaian pembukaan Gebyar Koperasi Istimewa, Senin (25/7) di The Rich Jogja Hotel.

"Dinkop UKM DIY berusaha mendorong masyarakat yang ingin mendirikan koperasi, agar



KR-Juvinlarto

Sebagian Koperasi penerima penghargaan berfoto bersama Gubernur DIY, Kepala Dinkop UKM DIY, Kepala BPJPH, Sekretaris Deputy Kemenkop UKM RI

dapat mendirikan koperasi sektor riil. Sedangkan untuk koperasi simpan pinjam yang sudah ada didorong melakukan Amalgamasi (merger atau peleburan) dan Spin Off (perluasan usaha). Tahun 2022 ini, Dinkop UKM DIY memfasilitasi 10 koperasi yang akan melaksanakan Spin Off dengan fasilitasi Perubahan Ang-

garan Dasarnya," ungkap Siwi.

Berturut-turut penerima penghargaan, Koperasi Konsumen (Kosudgama - Sleman, Marsudi Mulyo - Gunungkidul, KPRI Koperista - Yogyakarta), Koperasi Produsen (Kasongan Usaha Bersama - Bantul, KSU Perkasa Wilis Sejati - Kulonprogo, Jamur Merekah - Bambang-

lipuro Bantul), kemudian Koperasi Jasa (Jasa Utama - Yogya, Jasa Lanjut Usia Aktif - Sleman, Pegawai Negeri Teguh - Kulonprogo), Koperasi Pemasaran (Kopkar UPN Veteran - Sleman, KSU Al Amin - Kulonprogo, KSU Mertekas - Kulonprogo)

Dilanjutkan hasil pemeriksaan kesehatan koperasi berha-

sil diraih Koperasi Konsumen (Koperasi Dirgantara Adisutjipto Bantul), Koperasi Pemasaran (Koperasi Istiqomah Bantul), Koperasi Simpan Pinjam (KSP Mekar Damita Utama), Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS BMT UMY), serta Koperasi Spin Off yaitu KSPPS menjadi Koperasi Konsumen (Koperasi Konsumen Syariah Masjid Syuhada - Yogya), KSPPS menjadi Koperasi Jasa (Koperasi Jasa Syariah BMT Bangun Rakyat Sejahtera - Yogya)

Lebih lanjut Siwi menyebutkan dalam Pengawasan Koperasi di DIY sesuai Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pengawasan Koperasi menyatakan bahwa Pemerintah Daerah bertanggungjawab menyelenggarakan Pengawasan Koperasi. "Objek Pengawasan Koperasi sebagaimana dibagi dalam 4 (empat) tingkat KUK (Klasifikasi Usaha Koperasi). Yaitu Koperasi. KUK 1 memiliki jum-

lah anggota paling banyak 5 ribu orang, jumlah modal sendiri paling banyak Rp 250 juta, dan/atau jumlah aset paling banyak Rp 2,5 miliar dan seterusnya sampai dengan KUK 4 yang memiliki jumlah anggota lebih dari 35 ribu orang, jumlah modal sendiri lebih dari Rp 40 miliar, dan/atau jumlah," jelasnya

Kemudian berdasarkan pasal 26 UU No. 25 tahun 1992 Koperasi wajib melaksanakan RAT paling sedikit sekali dalam 1 tahun dan dilakukan paling lambat 6 bulan (30 Juni) setelah tahun buku lampau. "Sampai bulan Juli 2022 ini, Koperasi berbadan hukum DIY yang sudah mengirimkan laporan rinci pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan sebanyak 144 koperasi atau 47%. Sementara 53% atau sebanyak 162 koperasi belum mengirimkan laporannya. Dalam waktu dekat, koperasi yang belum melaporkan secara rinci pelaksanaan RATnya, akan diberika surat teguran," tegas Siwi. **(Vin)-d**

BESOK MUI DIY GELAR WORKSHOP

Bedah Kasultanan Ngayogyakarta dan Pakualaman

YOGYA (KR) - Majelis Ulama Indonesia (MUI) DIY akan menyelenggarakan workshop berkaitan dengan Kasultanan Ngayogyakarta dan Kadipaten Pakualaman dalam persektif Islam. Kegiatan tersebut akan digelar Rabu (27/7) di Aula Islamic Centre Lantai II Masjid Jogokaryan Yogyakarta mulai pukul 08.00 WIB.

Narasumber sangat berkompeten karena berhubungan langsung dengan tema yang diangkat. Masing-masing ialah KPH Notonegoro (Penghageng Kawedanan Hageng Punokawan Kridho Mardowo Kraton Ngayogyakarta), Aris Eko Nugroho SP MSi (Paniradya Ka-istimewaan DIY), Dr Hilmy Muhammad (anggota DPD RI) dan KPH Kusumo Parastho (Ketua Kerabat Pakualaman). Workshop yang diampu oleh Komisi Seni dan Budaya Islam MUI DIY tersebut akan dihelat selama setengah hari atau dari pagi hingga sore hari.

Ketua Komisi Seni dan Budaya Islam MUI DIY KH Muhammad Jazir ASP menuturkan, agama dan seni budaya memiliki hubungan yang sangat erat. Hal ini karena seni budaya merupakan reflek-

si dan ekspresi atas kepercayaan masyarakat. Sebagai contoh seni pahat, tarian dan suara yang pada masyarakat terdahulu berkaitan dengan kepercayaan mereka. Karya dalam bentuk arsitektur candi berkaitan dengan kepercayaan Budha maupun Hindu, hingga menjadi tempat pemujaan dewa-dewa.

Begitu pula dalam masyarakat Islam, kaligrafi dan arsitektur masjid menjadi karya seni yang mengekspresikan kemuliaan ayat-ayat Alquran. Sastra sufi baik dalam bentuk cerita maupun puisi juga menjadi aspek pendukung untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sehingga bisa dikatakan bahwa seni budaya suatu umat beragama tidak lain merupakan ekspresi keagamaan

mereka sendiri. Tiap-tiap kelompok beragama pun memiliki seni budaya yang berbeda-beda. "Agama Islam memotivasi umatnya untuk mengembangkan seni budaya yang islami," tandas M Jazir ASP, Senin (25/7).

Terkait Kasultanan Ngayogyakarta yang sampai sekarang masih hidup di DIY juga telah mewariskan khasanah seni budaya yang melimpah. Khasanah tersebut bahkan telah mewarnai keistimewaan masyarakat serta di antaranya mengandung nilai-nilai sejalan dengan ajaran Islam. Lekatnya budaya kraton yang sejalan dengan ajaran Islam tidaklah mengherankan. Sebabnya, kasultanan ini merupakan wujud dari tindak lanjut runtuhnya Kerajaan Mataram Islam.

Kerajaan Mataram Islam didirikan oleh Panembahan Senopati yang sukses dalam mengintegrasikan mistik dan politik yang telah memandu alam pikiran kejawen. Sedangkan Kasultanan Ngayogyakarta didirikan oleh Sultan Hamengku Buwono perta-

ma yang dikenal sebagai orang yang saleh dan memiliki berbagai keahlian termasuk di bidang-bidang arsitektur, seni, agama, dan kosmologi. "Tidak sedikit generasi muda saat ini yang memiliki apresiasi memadai mengenai lekatnya budaya Kraton dengan agama Islam," imbuhnya.

Akan tetapi sehubungan dengan kurangnya informasi mengenai inter relasi nilai-nilai tersebut maka dimensi keislaman Kasultanan Mataram perlu terus dikaji. Kemudian dilakukan aktualisasi dengan menyelaraskan pada era digital guna memperkokoh sisi kebudayaan DIY.

Oleh karena itu, workshop terkait Kasultanan Ngayogyakarta dan Kadipaten Pakualaman dalam perspektif Islam dinilai sangat penting guna menjembatani persoalan tersebut. Terlebih, Komisi Seni dan Budaya Islam MUI DIY memiliki visi untuk menjadikan DIY sebagai pusat pendidikan, kebudayaan dan tujuan wisata terkemuka di Asia Tenggara berbasis seni budaya islami. **(Dhi)-d**

BULAN JUNI TERHIMPUN RP 1 MILIAR Baznas DIY Garap Warga Binaan Lapas

YOGYA (KR) - Badan Amil Zakat Daerah Istimewa Yogyakarta (Baznas DIY) juga menggarap warga binaan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas). Selama ini yang sudah berjalan di Lapas Wirogunan melalui Madrasah Alquran, sehingga sejumlah warga binaan sudah hafal Alquran 30 juz atau beberapa juz. Program ini juga dilakukan di Lapas lainnya.

"Untuk kegiatan yang dilaksanakan di bulan Juni 2022, pembinaan untuk warga binaan di Lapas Wirogunan kota Yogyakarta, Sleman dan Gunungkidul," kata Wakil Ketua I Baznas DIY, Dr H Munjahid Mag saat menyampaikan laporan pada Pengajian Pejabat dan Aparat Pemda DIY, Senin (25/7).

Dilaporkan juga, pada Juni lalu Baznas DIY juga mentasarufkan bantuan pendidikan kepada 50 (lima puluh) siswa siswi SMA-SMK, dan MA se-DIY. Salah satu bantuan diterima secara simbolis oleh Kepala SMA PGRI 1 Kasihan Jalan. IKIP PGRI Sonosewu Baru.

Sedang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat ini, pemberian beasiswa untuk 200 siswa siswi SMA-SMK, dan MA se- DIY. Juga pemberdayaan ekonomi 100 mustahik

dengan kegiatan usaha penjualan ayam goreng crispy Z chieken. Kepada mereka akan diberi pelatihan pembuatan ayam goreng crispy. Juga pemberian peralatan jualan, mulai gerobak, alat masak sampai bahan-bahannya.

Mengenai hasil penghimpunan zakat, infak dan sedekah (ZIS) serta dana sosial keagamaan lain (DSKL), Dr Munjahid, melaporkan sebesar Rp 1.074.649.068. Perinciannya, untuk penghimpunan dalam neraca: jumlah zakat Rp 225.695.350, infak Rp 22.314.820, fidyah Rp 480.000, DSKL Rp 9.000.000, dan infak terikat Rp 776.803.998. Sedang penghimpunan ZIS di luar neraca (*off balance sheet*), yaitu dari infak Masjid Kampus UGM Rp 40.354.900.

Untuk total penyaluran ZIS - DSKL, berdasarkan program sebesar Rp. 820.864.880 dan berdasarkan asnaf Rp 853.539.762. Penerima manfaat sebanyak 15 lembaga dan 1.549 jiwa.

Melalui pengajian ini Dr Munjahid mengajak seluruh umat Islam di DIY, termasuk pegawai ASN yang pendapatannya sudah mencapai nishab, agar menunaikan zakatnya 2,5%. **(Fie)-d**

Homeschooling HSPG Gelar Workshop Nasional



KR-Istimewa

Workshop Homeschooling HSPG Nasional.

YOGYA (KR) - Homeschooling HSPG Pusat menggelar Workshop HSPG Nasional tahun ajaran 2022/2023 di LPP Garden Hotel Yogyakarta, 22-23 Juli 2022 mengangkat tema 'HSPG Berkembang Raih Sukses Bersama'. Kegiatan diikuti oleh perwakilan dari 30 Cabang Homeschooling HSPG di seluruh Indonesia.

Workshop menghadirkan sejumlah narasumber, salah satunya adalah Drs Fauzi Eko Pranyono MPd (Koordinator Fungsi Kesetaraan, Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, Ditjen PAUD Dasmen Kemendikbudristek).

General Manager Homeschooling, Anggo Marantika MSc menuturkan, workshop yang digelar selama 2 hari ini bertujuan untuk memperkuat implementasi Kurikulum Merdeka di Homeschooling HSPG seluruh Indonesia. Penguatan tersebut antara lain dalam hal pembuatan operasional kurikulum sekolah dan pembuatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Selain itu, penguatan strategi pengembangan Homeschooling HSPG baik di ranah media sosial (medsos) maupun non-medsos. Kemudian lebih digencarkan penyampaian informasi terkait Homeschooling HSPG kepada masyarakat. "Setelah mengikuti workshop, diharapkan seluruh Cabang Homeschooling HSPG memiliki standar yang sama soal pengembangan lembaga, memahami visi misi lembaga dan tak kalah penting implementasi Kurikulum Merdeka," terang Anggo.

Direktur Homeschooling HSPG, Ir Kusnanto MM mengatakan, workshop tatap muka kembali digelar setelah 2 tahun pandemi. Agenda utama dalam workshop antara lain evaluasi capaian baik Homeschooling Pusat maupun cabang, dan mencari solusi setiap kendala yang ditemui. "Kami ingin seluruh cabang selalu merujuk visi misi lembaga (Homeschooling HSPG) dalam kinerjanya dan tidak keluar dari target dan tujuan," ujarnya. **(Dev)-d**

Cegah Bullying Libatkan Sekolah dan Orangtua

YOGYA (KR) - Kasus bullying yang masih terjadi di lingkungan pendidikan butuh perhatian dari sejumlah pihak, termasuk sekolah, orangtua dan masyarakat. Salah satu cara yang efektif untuk mengatasi kasus bullying, adalah mengintensifkan pengawasan serta pendampingan terhadap kegiatan yang dilakukan.

"Bullying diartikan sebagai segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain. Tindakan itu dilakukan dengan tujuan untuk menyakiti baik fisik

maupun psikis. Sehingga tindak kekerasan seperti itu disatukan pendidikan tidak boleh terjadi, dan harus diberantas sampai tuntas," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Dikmen Kulonprogo, Rudy Prakanto MEng di Yogyakarta, Senin (25/7).

Dikatakan, bullying dimungkinkan merupakan hasil meniru, atau membalas perlakuan yang sama. Oleh karena itu, siswa sebenarnya juga bisa belajar untuk mencintai kedamaian dan tanpa kekerasan di sekolah. Di sinilah peran sekolah, orangtua dan masyarakat untuk mencegah bullying sangat diperlukan.

Budaya sekolah merupakan cerminan jiwa sekolah tersebut, sehingga seluruh stakeholders harus berusaha untuk mengembangkan budaya damai tanpa bullying yang bisa diperoleh dan diterapkan oleh warga sekolah. **(Ria)-d**

REST IN PEACE

Kata Yesus KEPADANYA :
"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus." (Lukas 23:43)
Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Minggu, 24 Juli 2022 pk. 21.55 WIB di RSUP. Dr. Sardjito Yogyakarta.
Suami, Papa, Papa Mertua, Engkong kami tercinta ":



Budi Tjondro Seputro
(Tjan Hieng Tjoe)

Usia 85 Tahun
"Tegel Kembang"
Jl. Suryonegaran no. 10 B Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang F, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan diperabukan di Krematorium Wahana Mulya Pingit Yogyakarta hari Kamis, 28 Juli 2022. Berangkat pk. 09.00 WIB. Upacara Gerejani diadakan pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Istri : Dianawati (Liem Djing Niang) - "Almond Catering"

Anak :
Angi.E. Ida Tjondro Dewi
Laurentia Siani Tjondro Sari
Emiliana Tjondro Seputro

Menantu :
Surya
Sutrisno (†)
Joppy Gunawan Pudjijanto

Cucu :
Tycia Angeline Surya Dewi, Vanessa Gracia Surya Dewi,
Trisna Ratna Sari, Mishella Trisna Sari, Reinaldo Trisna Seputro,
Evelyne Trisna Sari, Jovelin Limawan Seputro,
Jehuleon Limawan Seputro

REST IN PEACE

Telah berpulang ke rumah Bapa di Surga pada hari Senin, 25 Juli 2022 jam 03.10 WIB.
Saudari kami yang tercinta :



Imma Mustikawati
(Thio Kwie Hwa)

Usia 76 Tahun

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang C, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan diperabukan di Krematorium Wahana Mulya Pingit Yogyakarta hari Rabu, 27 Juli 2022. Berangkat pk. 09.00 WIB. Ibadat Pemberangkatan diadakan jam 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Susanto Wijaya (†) - Tjitra Indranila (†)
Th. Suryo Wibowo (†) - C. Lianny Kumaladewi
Beserta segenap family

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J

(0274) 377071, 385622

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J

(0274) 377071, 385622